

Pelatihan Pembuatan Hasil Olahan Jagung Menjadi Susu Jagung Untuk Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Warga

Muhammad Farid Nasrulloh^{1*}, Ulian Fikry², Faisol Hidayatulloh³, Mochammad Nasiruddin⁴, Muhammad Faridl Darmawan⁵

¹Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

²Teknik Hasil Pertanian, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

³Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

⁴Agroteknologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

⁵Agribisnis, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang

*Email: faridnasrulloh@unwaha.ac.id

ABSTRACT

Corn (Zea Mays) is one of the world's most important food crops besides wheat and rice. Corn is a type of food that contains carbohydrates which can be used to replace rice. The partners for this activity are in Betek Village, Mojoagung District. Based on the analysis of the situation that emerged, the problems that need to be resolved regarding this activity plan are as follows: (1) There are still many people who do not understand innovations in processed corn products. (2) The need to increase the yield of various types of processed corn and the economy of the Betek Village Community. The objectives of community service activities in the community partnership program through socialization training on processed corn products into corn milk are as follows: (1) To increase innovation from processed corn products. (2) Teach the Betek Village farmer group (KETAN) how to make processed corn products into milk and improve the economy of the Betek Village Community. Based on the results of the questionnaire given: 75% of participants knew about corn milk, and 100% understood how to make corn milk.

Keywords: *Corn_Processed_Results; Corn_Milk; Economic_Income.*

ABSTRAK

Jagung (Zea Mays) merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang terpenting selain gandum dan padi. Jagung merupakan salah satu jenis bahan makanan yang mengandung karbohidrat yang dapat digunakan untuk menggantikan beras. Mitra pada kegiatan ini adalah di Desa Betek Kecamatan Mojoagung. Berdasarkan analisis situasi yang muncul, permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan ini adalah sebagai berikut : (1) Masih banyaknya masyarakat yang belum mengerti tentang inovasi dari hasil olahan jagung. (2) Perlunya meningkatkan hasil ragam olahan jagung dan ekonomi Masyarakat Desa Betek. tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program kemitraan masyarakat melalui pelatihan sosialisasi pelatihan hasil olahan jagung menjadi susu jagung sebagai berikut: (1) Untuk menambah inovasi dari hasil olahan jagung. (2) Mengajarkan kelompok tani (KETAN) Desa Betek tentang cara membuat hasil olahan jagung menjadi susu serta meningkatkan ekonomi Masyarakat Desa Betek. Berdasarkan hasil angket yang diberikan: 75% peserta mengetahui terkait susu jagung, dan 100% memahami pembuatan susu jagung.

Kata Kunci: *Hasil_Olahan_Jagung; Susu_Jagung; Pendapatan_Ekonomi.*

PENDAHULUAN

Desa Betek Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dengan luas 2,56 Km² yang terdiri dari 3 dusun yaitu Dusun Betek Utara, Betek Barat, Betek Selatan yang mayoritas adalah masyarakat petani. menyatakan desa juga dapat dikatakan sebagai suatu hasil perpaduan antara kegiatan sekelompok manusia dengan lingkungannya. Hasil dari perpaduan itu ialah suatu wujud atau kenampakan di muka

bumi yang ditimbulkan oleh unsur-unsur fisiografi, social, ekonomi, politik dan cultural yang saling berinteraksi antar unsur dan juga dalam hubungannya dengan daerah-daerah. Desa dalam arti umum juga dapat dikatakan sebagai permukiman manusia yang letaknya di luar kota dan penduduknya bermata pencaharian dengan bertani atau bercocok tanam (Jannah dkk., 2023). Pada awalnya petani di Desa Betek yang berprofesi sebagai petani menggarap lahan pertanian padi, jagung, dan tanaman musiman. Seiring dengan perkembangan zaman, semakin bertambah banyaknya petani jagung di Desa Betek sehingga hasil panen jagung tersebut meningkat.

Menghadapi hal seperti itu, tim pelaksana pengabdian memberi inovasi kepada Masyarakat Desa Betek untuk meningkatkan hasil ekonomi tersebut dengan olahan jagung berupa produksi susu jagung. Pertanian merupakan sektor yang sangat penting bagi masyarakat Indonesia. Sektor pertanian sebagai sumber penghasilan bagi masyarakat, di karenakan sebagian besar lahan Indonesia merupakan lahan pertanian. Para petani jagung biasanya mengolah jagung menjadi makanan berupa: dadar jagung, jagung bakar, jagung rebus, bakwan. Hal itu merupakan olahan yang sudah biasa diolah oleh kalangan Masyarakat. Maka dari itu, kami memberikan inovasi produk susu yang berbahan dasar jagung.

Menurut Listyaningsih et al., (2018) Jagung (*Zea Mays*) merupakan salah satu tanaman pangan dunia yang terpenting selain gandum dan padi. Jagung merupakan salah satu jenis bahan makanan yang mengandung karbohidrat yang dapat digunakan untuk menggantikan beras. Keistimewaan jagung diantaranya: memiliki kalori dan protein yang hampir sama dengan biji padi serta dapat tumbuh pada berbagai macam tanah. Cara untuk mengoptimalkan pemanfaatan jagung manis adalah mengolah jagung manis menjadi susu. Sehingga susu tersebut dapat meningkat ragam macam olahan yang dapat diperjual belikan oleh Masyarakat guna menaikkan ekonomi Masyarakat Desa Betek. Bahkan dengan olahan susu jagung tersebut bisa di produksi dari hasil rumahan menjadi olahan yang mewah dan bahkan di perjual belikan di toko-toko besar seperti Indomart dan Alfamart. Mitra pada kegiatan ini adalah di Desa Betek Kecamatan Mojoagung. Berdasarkan analisis situasi yang muncul, permasalahan yang perlu diselesaikan berkaitan dengan rencana kegiatan ini adalah sebagai berikut : (1) Masih banyaknya masyarakat yang belum mengerti tentang inovasi dari hasil olahan jagung. (2) Perlunya meningkatkan hasil ragam olahan jagung dan ekonomi Masyarakat Desa Betek.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kali ini diharapkan bisa memberikan hasil yang bermanfaat kepada sasaran yang dituju. Permasalahan yang pertama yaitu tentang masih banyaknya masyarakat yang belum mengerti tentang inovasi dari hasil olahan jagung dan perlunya meningkatkan hasil ragam olahan jagung dan ekonomi Masyarakat Desa Betek. Solusi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan adanyasosialisasi pelatihan tentang pembuatan hasil olahan jagung menjadi susu jagung, sehingga menjadikan peluang bagi warga untuk meningkatkan hasil ekonomi warga Desa Betek. Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka didapat tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program kemitraan masyarakat PKM melalui pelatihan sosialisasi pelatihan hasil olahan jagung menjadi susu jagung sebagai berikut : (1) Untuk menambah inovasi dari hasil olahan jagung. (2) Mengajarkan kelompok tani (KETAN) Desa Betek tentang cara membuat hasil olahan jagung menjadi susu serta meningkatkan ekonomi Masyarakat Desa Betek.

METODE

Metode pendekatan yang sesuai dengan keadaan Masyarakat di Desa Betek adaah menggunakan metode *Asset Based Community Development* atau sebutan (ABCD) merupakan salah satu strategi dalam melakukan pengembangan masyarakat, yang mana metode ini dimaksudkan agar masyarakat setempat pertama sekali mengerti, mendata, dan mengoptimalkan aset-aset penting yang ada di sekitar mereka (Faizah dkk., 2022). ABCD adalah suatu metode pengabdian yang berupaya untuk mengembangkan Komunitas Berbasis Aset (potensi), Seperti mengembangkan komunitas pendidikan, ekonomi, dan sebagainya. Ada 5 aset (potensi) yang ada di dalam ABCD yaitu: Aset Individu, Asosiasi, Institusi, Fisik atau Materi dan koneksi atau jaringan komunikasi yang luas (Hasibulah, 2021). Menurut (Karisma et al., 2022).

Teori ABCD memiliki kelebihan salah satunya sumber yang didapat telah tersedia secara alamiah dan bersifat paten serta terus-menerus. Sehingga, dapat dikembangkan dengan baik. Pada prakteknya ABCD menekankan pengembangan masyarakat berbasis aset. Masyarakat diharapkan dapat mencukupi kebutuhan dan menyelesaikan urusannya karena pemberdayaan sumber daya atau aset yang mereka miliki melalui kemampuan untuk mengolahnya. Menurut (Rizal dkk., 2022) Konsep ABCD ini merupakan sebuah metode alternatif yang ditujukan untuk pengembangan masyarakat. Setiap masyarakat

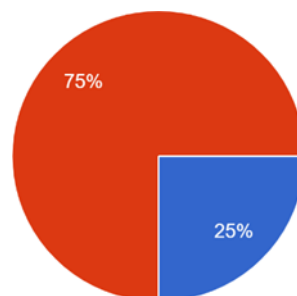
pasti memiliki potensinya masing-masing, sehingga dalam konsepsi ABCD tidak ada masyarakat yang lemah untuk diberdayakan. Dan menurut (*Pendampingan Pengolahan Lahan Sebagai Pengembangan Ekstrakurikuler Pertanian Di MA Plus Sunan Drajat 7 Palang Tuban | Keris: Journal of Community Engagement*, n.d.) Teknik penelitian yang titik fokus pendekatannya adalah pada pemanfaatan asset dan potensi yang dimiliki Masyarakat Yakni dengan potensi yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri, dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki masyarakat dapat digunakan sebagai senjata pamungkas untuk melakukan program pemberdayaan. Potensi tersebut dapat berupa kekayaan yang dimiliki dalam diri (kecerdasan, kepedulian, gotong royong, kebersamaan, dan lain-lain) Atau pun dapat berwujud ketersediaan Sumber Daya Alam (SDA).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Metode kegiatan program pengabdian masyarakat yaitu diawali dengan melakukan survei lokasi untuk menyesuaikan kebutuhan dalam pelaksanaan kegiatan. Kemudian mengkoordinasi tentang rencana program kerja dan maksud tujuan di Desa Betek kec. Mojoagung ini dan meminta permohonan izin kepada mitra untuk pelaksanaan kegiatan program kemitraan masyarakat. Adapun pelaksanaan kegiatan program ini sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi pengolahan jagung untuk meningkatkan ekonomi warga Desa Betek., Mojoagung yang mana didahului dengan pemaparan materi tentang tujuan, manfaat, pengertian, alat serta bahan-bahan apa saja yang dibutuhkan dan tahap-tahapan dalam praktek pembuatan susu jagung di Desa Betek Mojoagung. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 14 bulan September tahun 2023 di Desa Betek. Acara ini dilakukan ditempat terbuka yaitu di kantor Desa Betek.

Bagi masyarakat Desa Betek yang mempunyai inovasi atau giat berjualan dapat menerapkan pelatihan inovasi olahan jagung dari yang telah dipraktekkan oleh tim pelaksana pengabdian. Setelah kegiatan sosialisasi dimulai ada beberapa pertanyaan diajukan kepada para masyarakat gapoktan, berikut adalah hasil angket yang diberikan: 75% peserta mengetahui terkait susu jagung, dan 100% memahami pembuatan susu jagung.



Gambar 4.1. Grafik Pemahaman Peserta Setelah Mengikuti Sosialisasi Pembuatan Susu Jagung

Menurut Arifan dkk., (2022), Susu jagung memiliki banyak manfaat, diantaranya dapat Sebagai obat untuk anak yang alergi terhadap susu sapi dan juga dapat dikonsumsi oleh masyarakat lanjut usia karena tidak mengandung kolesterol. Kegiatan pelatihan tentang pembuatan hasil olahan jagung menjadi susu jagung merupakan program kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat PKM dimana program ini dilaksanakan di desa Betek kec. Mojoagung dan dilaksanakan padatanggal 14 September 2023.

Awal program kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat ini dilaksanakan melalui koordinasi awal melalui izin pelaksanaan oleh Ibu PKK dan Kelompok Tani Di Desa Betek. Hasil dari koordinasi dengan pihak mitra telah mengizinkan untuk melakukan kegiatan PKM sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Selanjutnya dilakukan diskusi tentang penentuan sasaran kegiatan dan partisipasi yang dapat dilakukan oleh ibu PKK dan Kelompok Tani dalam kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat. Pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat dengan tahap penyusunan materi ini terkait dengan tujuan, manfaat, alat serta bahan-bahan dan langkah-langkah dalam praktek. Selanjutnya penyusunan materi ini dimulai pada awal melaksanakan yang akan digunakan untuk kegiatan pelatihan kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat tersebut.

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini kegiatan pertama dalam sosialisasi pelatihan tentang pembuatan hasil olahan jagung menjadi susu jagung yaitu dengan penyampaian materi melalui

ceramah untuk memberikan pemahaman kepada Ibu PKK dan Kelompok Tani Media yang digunakan dalam memaparkan materi yaitu menggunakan praktek secara langsung menggunakan alat-alat yang digunakan untuk membuat susu jagung dimana materi yang disampaikan meliputi tujuan, manfaat, alat serta bahan-bahan yang digunakan dan tahap-tahapan dalam praktek pembuatan susu jagung.



Gambar 4.2. Hasil Jadi Pengolahan Susu Sari Jagung

Kegiatan pelatihan pembuatan hasil olahan jagung ini sangat tepat untuk menambah pengetahuan Ibu PKK dan Kelompok Tani tentang inovasi hasil olahan jagung menjadi susu jagung, jadi Ibu PKK dan (KETAN) Kelompok Tani dapat menciptakan peluang untuk membuat olahan susu jagung meningkatkan pendapatan ekonomi Masyarakat Desa Betek. Dari dampak sosial hasil dari seminar sosialisasi pelatihan pembuatan hasil olahan jagung menjadi susu jagung mampu menjadi awalan bagi Ibu PKK dan (KETAN) Kelompok Tani Desa Betek dalam membuat ide jualan yang unik, karena biasanya jagung itu hanya di olah menjadi bakwan jagung, ataupun gorengan lainnya. Dari segi sektor lain yang dihasilkan Ibu PKK dan Kelompok Tani (KETAN) dapat dikembangkan dengan pembuatan berskala besar untuk dijual kepada masyarakat luas sebagai produk lokal sehingga mampu menjadi sumber pendapatan ekonomi bagi Desa Betek Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan sosialisasi pelatihan pembuatan hasil olahan jagung menjadi susu jagung Desa Betek Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dapat disimpulkan bahwa Ibu PKK dan Kelompok Tani (KETAN) Desa Betek menerima dengan baik sosialisasi pelatihan pembuatan hasil olahan jagung menjadi susu jagung yang diketahui dari antusiasme ibu PKK dan para petani dalam mengikuti kegiatan tersebut. Setelah dilaksanakan pelatihan menambah pengetahuan ibu PKK dan Kelompok Tani tentang inovasi dari hasil olahan jagung. Berdasarkan hasil angket yang diberikan: 75% peserta mengetahui terkait susu jagung, dan 100% memahami pembuatan susu jagung.

DAFTAR RUJUKAN

Arifan, F., Supriyo, E., Broto, W., & Rasyid, Z. (2022). PENGENALAN DAN PEMBUATAN SUSU

JAGUNG SEBAGAI SALAH SATU JENIS SUSU NABATI YANG BAIK UNTUK

MEMENUHI KEBUTUHAN GIZI ANAK DI DESA SUGIHMANIK. *Inisiatif: Jurnal*

Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 12–14.

Faizah, M., Rizky, A., Zamroni, A., & Khasan, U. (2022). Pembuatan Briket sebagai Salah Satu Upaya

Pemanfaatan Limbah Pertanian Bonggol Jagung di Desa Tampingmojo. *Jumat Pertanian: Jurnal*

Pengabdian Masyarakat, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.32764/abdimasper.v3i2.2863>

Hasibulah, M. U. (2021). PEMBERDAYAAN TERHADAP PENGEMBANGAN KUALITAS ASSET

SDM PETANI DALAM MENINGKATKAN HASIL PERTANIAN PADA MASA COVID-19

DI KELOMPOK TANI MEDALI DUSUN KOPANG KECAMATAN SLATENG

- KABUPATEN JEMBER TAHUN 2020: Kuliatas asset. *Al-Ijtimā: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.53515/aijpkm.v2i1.22>
- Jannah, C. N., Mutoharoh, A., Rahayu, S. D., Setiawan, M. R. A., Fadlurochman, I., Muzaki, R., Purwaningrum, Fadlia, W. A., Suharni, F., Fahrezi, F., & Erlina, F. (2023). Upaya Pengembangan Potensi Ekonomi Desa Melalui Sektor Pertanian di Desa Pegalongan Kecamatan Patikraja. *Kampelmas*, 2(1), 1–11.
- Karisma, R. D. N., Widayani, H., & Naschicuddin, A. (2022). Asset-Based Community Development: Pengembangan Produk Pertanian Sari Jeruk Khas Dusun Precet. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 4(1), Article 1.
- Listyaningsih, K. D., Astuti, H. P., & Wijayanti, I. B. (2018). PENGARUH KONSUMSI SUSU JAGUNG DAN SENAM LANSIA TERHADAP TEKANAN DARAH DAN KADAR KOLESTEROL PADA LANSIA. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 115–119. <https://doi.org/10.34035/jk.v9i1.268>
- Pendampingan Pengolahan Lahan sebagai Pengembangan Ekstrakurikuler Pertanian di MA Plus Sunan Drajat 7 Palang Tuban | Keris: Journal of Community Engagement*. (n.d.). Retrieved September 29, 2023, from <https://jurnalinsud.sinov.id/index.php/keris/article/view/440>
- Rizal, F., Prayoga, D. H., Amalia, D. I., Rosanti, D. A., Anggrahini, E. N., & Andini, E. M. W. (2022). Pelatihan Digital Marketing untuk Meningkatkan Penjualan Produk Pertanian Kelompok Tani Wanita Permata Indah Desa Selur. *Abdimas Indonesian Journal*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.59525/aij.v2i2.120>